

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan-pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Lagu-lagu nasyid karya tim nasyid Sumatera Selatan kedudukan dalam pendidikan Agama Islam adalah sebagai media pendidikan agama Islam yaitu alat yang dipakai seorang guru untuk menyampaikan pesan-pesan nilai pendidikan agama Islam sehingga pokok bahasan yang hendak disampaikan menjadi lebih tepat guna dan bermakna serta variatif. Selain itu bisa digunakan sebagai metode pembelajaran pendidikan agama Islam karena syair-syair lagu nasyid karya tim nasyid Sumatera Selatan mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam dan diiringi oleh alunan musik yang menenangkan hati bahkan mengembirakan, dapat mengubah suasana pembelajaran menjadi nyaman dan tidak membosankan.

Album nasyid karya tim nasyid Sumatera Selatan adalah album yang berisi lagu-lagu yang bernuansa Islami (*religi*), yaitu nyayian yang didalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan agama Islam berupa nilai keimanan, akhlak, dan ibadah (syariah). Lagu-lagu tersebut juga dapat dinikmati oleh semua kalangan, dimana saja maupun kapan saja. Dapat menjadi pencerahan bagi siapa saja yang mendengarnya. Dan sebagian besar relevan dengan bahan ajar tingkat sekolah dasar.

Syair-syair nasyid dari grup nasyid Sumatera Selatan berisikan anjuran agar selalu mempersiapkan diri dengan bekal hidup guna persiapan di akhir nanti, seperti ajakan beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, bershawat kepada Nabi Muhammad, perintah untuk beribadah kepada Allah, mencintai kedamaian, menyuburkan sifat adil, takut akan dosa dan lain-lain. Hal tersebut merupakan kebutuhan manusia dan bukan kebutuhan Allah SWT, ajakan untuk menjadi hamba Allah, taat dan bersungguh-sungguh mengabdikan kepadaNya, serta anjuran untuk meneladani (akhlaq) Rasulullah Muhammad Saw dan berbakti kepada orang tua.

B. Saran

1. Bagi seorang guru di era globalisasi sekarang ini, yang hadir akibat berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi, sebagai seorang muslim yang mempunyai kewajiban mendidik sudah seharusnya sangat tepat apabila kita memanfaatkan sarana dan media yang ada pada saat ini untuk dijadikan alat pengantar atau media pendidikan. Dalam hal ini, termasuk juga memanfaatkan media komunikasi, seperti karya-karya seni suara yang berbentuk lagu-lagu yang mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam.
2. Musisi Muslim atau pendidik yang ingin membawa nilai-nilai pendidikan Islam dalam karya-karya lagu hendaknya harus hati-hati, jangan hanya mengumbar simbol-simbol agama saja, tetapi tidak menghayati dan mempunyai makna yang sesungguhnya dari ajaran Islam, serta Ia harus konsekuen terhadap apa yang dibicarakan atau ditulis dalam karya-karyanya serta menciptakan syair nasyid yang sesuai dengan bahan ajar sehingga lebih aplikatif dalam dunia pendidikan.
3. Bagi orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian dan bimbingan kepada putera dan puterinya terutama di usia remaja yang cenderung selalu membutuhkan bimbingan dan perhatian yang lebih dari orang tua tanpa adanya kesan menggurui dan menghakimi. Dan bagi para penikmat atau pendengar lagu hendaknya bersikap proaktif dalam mewujudkan lagu-lagu yang memiliki tema yang berbobot dan memperhatikan akhlaqul karimah yang dapat mempengaruhi sikap dalam perbuatan dan pergaulan.